

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diarahkan untuk mengubah perilaku meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap, dilaksanakan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan sangat bergantung kepada kualitas proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran berkualitas baik, maka tujuan pendidikan yang membentuk perilaku akan memperoleh hasil yang berkualitas.

Salah satu upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran, pemerintah telah melakukan berbagai perubahan kurikulum. Pemerintah dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran telah melakukan beberapa kali perubahan kurikulum, sebagai contoh kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia telah mengalami perubahan sejak tahun 1998 sampai dengan 2013. Pada tahun 2013 muncul adanya kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi sebagai pencirinya adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks yaitu pembelajaran yang menganggap bahwa teks adalah salah satu wujud penggunaan bahasa Indonesia yang sesungguhnya. Ada beberapa teks yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah, sebagai contoh di kelas X ada enam teks yaitu teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, teks negosiasi, teks cerita ulang (biografi) dan teks puisi. Salah satu teks yang dikembangkan kurikulum dalam KD 3.14 dan KD 4.14 adalah Menilai hal yang dapat diteladani dalam teks biografi dan Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

Pada pembelajaran teks biografi, dibahas tentang mengangkat perjalanan kisah hidup seseorang yang nyata dan dapat dianggap membawa hikmah. Baik yang mengenal tokoh tersebut maupun tidak. Hikmah yang dapat dipetik tidak terbatas pada prestasi yang diraih oleh tokoh tersebut, tetapi juga kegagalan-kegagalan yang dihadapinya serta cara mengatasi masalah yang dilakukan tokoh pada masa hidupnya. Pentingnya mempelajari teks biografi bagi para peserta didik dapat memetik hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh tersebut, misalnya sikap dan perilakunya, makna hidupnya, dan menumbuhkan kesadaran peserta didik bahwa prestasi harus dapat diraih dengan kerja keras.

Keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi tentang menilai dan mengungkapkan kembali teks biografi ditentukan oleh berbagai faktor salah satunya adalah model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan motivasi, keaktifan, serta kreativitas peserta didik. Begitupun sebaliknya, penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat akan membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan. Sehingga akan memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah seorang guru di SMA Negeri 1 Manonjaya, yaitu Ibu Titin Fatimah, S.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa model pembelajaran yang digunakan tidak selalu tepat untuk menumbuhkan kreativitas serta minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor lain yang beliau ungkapkan yaitu pada saat melaksanakan proses pembelajaran guru terkadang tidak

menggunakan model pembelajaran, dan proses pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah.

Berdasarkan data dan penjelasan di atas, penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengujicobakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran teks biografi kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalya tahun ajaran 2018/2019. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh model *Think Talk Write* terhadap keberhasilan menilai dan mengungkapkan kembali teks biografi.

Melalui model pembelajaran *Think Talk Write* mendorong setiap peserta didik untuk untuk berpikir, berbicara, dan menulis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Huda (2014: 218) yang menyatakan,

Think Talk Write (TTW) adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi TTW mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu.

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran kooperatif peserta didik dituntut lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik akan lebih banyak belajar melalui proses kerja dalam kelompok, serta berbagi pengetahuan. Tanggung jawab individu menjadi kunci keberhasilan pembelajaran.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Heryadi (2010:48) menyatakan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang

digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Metode eksperimen yang digunakan adalah metode eksperimen sungguhan yang menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Heryadi (2010:52) menegaskan, “Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen”.

Hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, dilaporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menilai dan Mengungkapkan Kembali Hal-Hal yang dapat Diteladani dari Tokoh yang terdapat dalam Teks Biografi, (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang penelitian di atas dan untuk membatasi masalah yang akan diteliti, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dalam teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari

tokoh dalam teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam penafsiran penelitian, penulis membuat definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

Definisi operasional istilah-istilah judul rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1) Kemampuan Menilai Teks Biografi

Yang dimaksud dengan menilai teks biografi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam memberi penilaian terhadap hal yang dapat diteladani dari tokoh, baik dari perjalanan pendidikan, karier, perjuangan, dan sikap sosial tokoh dalam teks biografi.

2) Kemampuan Mengungkapkan Kembali Teks Biografi

Yang dimaksud dengan mengungkapkan kembali teks biografi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menyampaikan kembali secara tertulis hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi baik dari perjalanan pendidikan, karier, perjuangan, dan sikap sosial tokoh dalam teks biografi.

3) Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menilai dan Mengungkapkan Kembali Teks Biografi

Yang dimaksud dengan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran dalam proses belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 melalui berpikir secara individu (tahap *think*), diskusi secara kelompok (tahap *talk*) dan menuliskan hasil diskusi (tahap *write*) dalam menilai dan mengungkapkan kembali teks biografi.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menilai teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan mengungkapkan kembali teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Umumnya manfaat penelitian menguraikan beberapa manfaat penelitian secara teoretis dan secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini mendukung teori-teori mengenai pembelajaran menilai dan mengungkapkan kembali teks biografi, khususnya teori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengetahuan peneliti tentang ilmu pendidikan kedepannya untuk terjun di dunia pendidikan. Terlebih itu diharapkan menambah wawasan peneliti tentang teori-teori menilai dan mengungkapkan kembali teks biografi secara spesifik.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran menilai dan mengungkapkan kembali teks biografi.

- 1) Memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menilai dan mengungkapkan kembali teks biografi.
- 2) Membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menilai dan mengungkapkan kembali teks biografi.

c. Bagi Pendidik/Guru

- 1) Memberikan informasi kepada pendidik yang dapat dijadikan bahan perbandingan atau salah satu alternatif untuk menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- 2) Sebagai acuan bagi guru bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 Edisi Revisi dalam proses pembelajaran menilai dan mengungkapkan kembali teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.